



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

WTP, Covid-19 hingga Nilai Tertinggi Adipura

**Pembangunan 45 Tahun
Kota Arga Makmur**

ARGA MAKMUR - Jumat 8 Oktober lalu merupakan peringatan HUT Kota Arga Makmur sebagai Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara

(BU). Berbagai pembangunan dilakukan pemerintah dalam membangun BU termasuk enam tahun kepemimpinan Bupati BU Ir. H Mian dan Wabup Arie Septia Adinata, SE, M.AP di periode keduanya.

Setiap tahun Pemkab BU selalu mengukir prestasi dalam pemerintahan Ir. H Mian.

Bahkan tahun ini BU mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sejak Mian - Arie memimpin. Tak hanya konsen pembangunan yang dilakukan oleh Pemkab BU juga tak main-main. Luasnya wilayah BU dengan tuntutan pembangunan yang tinggi terutama untuk pembangunan fisik membuat Pemkab BU harus melakukan skala prioritas dalam pembangunan karena keterbatasan anggaran yang ada.

Bahkan saat ini Pemkab BU tengah melakukan pendekatan dengan pemerintah pusat untuk pembangunan pasar Purwodadi untuk meningkatkan status pasar tradisional yang ada saat ini menjadi Pasar Tradisional Modern (PTM). Kini usulan pembangunan sudah ada di meja Menteri PUPR dan Menteri Perdagangan.

Bupati Mian menuturkan jika memang dua tahun ini konsentrasi pembangunan BU makin terbagi dengan Pandemi Covid-19. Ia menegaskan jika Pemkab tetap mengedepankan kesehatan masyarakat yang merupakan hukum tertinggi. "Sehingga memang besar kucuran dana kita alokasikan untuk penanganan Covid-19," katanya.

Dalam penanganan Covid-19, BU dalam tiga bulan belakangan menjadi penurunan kasus positif. Bahkan, dari zona kuning saat ini BU sudah berstatus zona kuning dengan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level II.

Dengan pendekatan dan kepercayaan pemerintah pusat pada Pemkab BU. Pemkab BU juga mendapatkan bantuan alat lab PCR bahkan mesin yang akan memproduksi oksigen yang merupakan bantuan dari Keduaan Australia bagi Kementerian Kesehatan.

"Akhir Oktober ini kita akan menerima bantuan mesin memproduksi oksigen dan saat ini kita tengah mempersiapkan gedung

yang sesuai standar. Setelah sebelumnya kita mendapatkan bantuan mesin PCR," terangnya.

Disegi penanganan kesehatan terutama Covid-19 Pemkab BU juga membangun RSUD Arga Makmur. Selain sudah membangun ruang khusus penanganan Covid-19. RSUD Arga Makmur juga membangun kualitas lab yang memadai untuk identifikasi penyakit Covid-19.

Selain itu Pemkab BU juga mengambil langkah bekerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMD di BU untuk berperan penanganan Covid-19. Hasilnya, perusahaan membantu dengan memberikan ratusan tabung oksigen dan ribuan rapid test antigen sebagai CSR sesuai Perda Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP).

"Karena memang pembangunan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun juga masyarakat dan swasta. Kita mengajak swasta berperan dalam hal ini memastikan kesehatan masyarakat," tegas Mian.

Yang terbaru, Kota Arga Makmur mendapatkan pemberitahuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Ini terkait dengan perolehan nilai tertinggi Kota Arga Makmur sebagai kota kecil bersih dalam hal piala Adipura.

"Ini tentunya sangat membanggakan, namun memang saat ini Adipura terkendala dengan Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan Adipura ditangguhkan," kata Mian.

Ia memastikan Pemkab BU akan terus melakukan pembangunan. Keterbatasan anggaran tak membuat Pemkab BU diam melainkan terus melakukan koordinasi dengan Kementerian dan Pemda Provinsi untuk bersama membangun BU. "Pembangunan akan terus berlangsung, dukungan semua pihak terutama masyarakat sangat kita butuhkan agar pembangunan terus berjalan sebagaimana yang kita inginkan," pungkaskan Mian. (qia/Adv)